

## Realisasi Belanja dengan Pendekatan *Value For Money* pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Palembang

<sup>1</sup>Mitha Nolasari, <sup>2</sup>Maria Maria, <sup>3</sup>Nurhasanah

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>1</sup>mithansri07@gmail.com,  
<sup>2</sup>mariamardjuki@polsri.ac.id,  
<sup>3</sup>fatihfauziahakbar@yahoo.co.id

### **Abstract**

*The aim of this research was to examine how the Palembang City Government Social Service spent its budget. The 2018-2021 Budget Realization Report is the source of this information. This is descriptive research that takes a qualitative approach. Economic ratios, efficiency ratios, and effectiveness ratios are among the data analysis approaches employed. The results of calculating the performance of the expenditure budget at the Palembang City Government Social Service show that the economic ratio increased by 4.00% in 2018-2019 prior to the Covid-19 pandemic, with an average economic ratio of 107.09% falling into the very economical category, and declined by 1.60% in 2020-2021 during Covid-19, with an average economic ratio of 104.53% falling into the very economical category. The efficiency ratio value in 2018-2019 before the Covid-19 pandemic decreased by 4.22% with an average economic ratio of 57.63% falling into the very efficient category, and it decreased by 2.42% with an average economic ratio of 40.78% falling into the very efficient category in 2019-2020 during the Covid-19 pandemic. The effectiveness ratio value declined by 3.48% in 2018-2019 before the Covid-19 pandemic, with an average ratio value of 93.41% falling into the effective category, and grew by 0.97% in 2020-2021 during Covid-19, with an average ratio value of 95.67% falling into the effective category. As a result, the Palembang City Social Service used its money well both before and after the Covid-19 pandemic. The realization of spending by the Palembang City Social Service can be said to be able to maintain spending stability. The drastic reduction in capital spending at the beginning of the year of the Covid-19 pandemic was declared to have no effect.*

**Keywords:** *Expenditure Budget; Economic Ratio; Efficiency Ratio; Effectiveness Ratio; Value For Money*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis realisasi anggaran belanja pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Palembang. Penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rasio ekonomi, rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Hasil perhitungan kinerja anggaran belanja pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Palembang, menunjukkan bahwa rasio ekonomi tahun 2018-2019 sebelum pandemi *Covid-19* mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,00% dengan rata-rata rasio ekonomi sebesar 107,09% masuk ke dalam kategori sangat ekonomis, dan tahun 2020-2021 selama *Covid-19* mengalami penurunan yaitu sebesar 1,60% dengan rata-rata rasio ekonomi sebesar 104,53% masuk ke dalam kategori sangat ekonomis. Nilai rasio efisiensi tahun 2018-2019 sebelum pandemi *Covid-19* mengalami penurunan yaitu sebesar 4,22% dengan rata-rata rasio ekonomi sebesar 57,63% masuk ke dalam kategori sangat efisiensi, dan tahun 2019-2020 selama pandemi *Covid-19* mengalami penurunan yaitu sebesar yaitu sebesar 2,42% dengan rata-rata rasio ekonomi sebesar 40,78% masuk ke dalam kategori sangat efisiensi. Nilai rasio efektivitas tahun 2018-2019 sebelum pandemi *Covid-19* mengalami penurunan yaitu sebesar 3,48% dengan rata-rata nilai rasio sebesar 93,41% masuk

ke dalam kategori efektif, dan tahun 2020-2021 selama Covid-19 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,97% dengan rata-rata nilai rasio sebesar 95,67% masuk ke dalam kategori efektif. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Dinas Sosial Kota Palembang sudah baik dalam menggunakan anggaran belanjanya sebelum maupun selama pandemi *Covid-19*. Realisasi belanja Dinas Sosial Kota Palembang dapat dikatakan mampu menjaga stabilitas belanja, adanya penurunan drastis pada belanja modal pada awal tahun pandemi *Covid-19* dinyatakan tidak berpengaruh.

**Kata kunci:** Anggaran Belanja; Rasio Ekonomi; Rasio Efisiensi; Rasio Efektivitas; *Value For Money*.

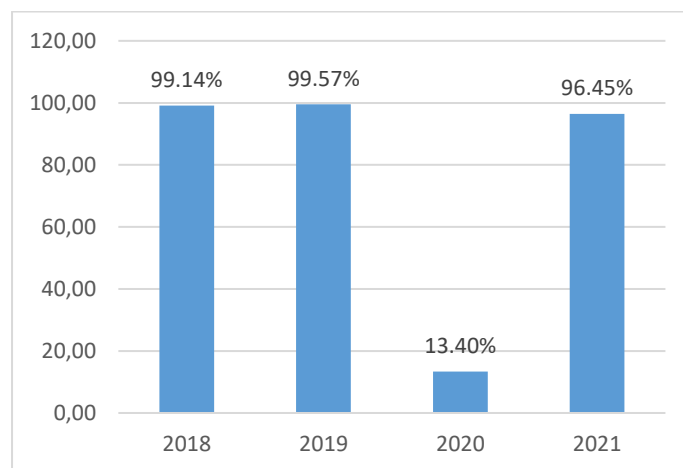
## PENDAHULUAN

Anggaran merupakan suatu komponen penting bagi sebuah instansi dalam pelayanan publik dan proses suatu program yang akan dilaksanakan. Salah satu tercapainya tujuan program anggaran menjadi salah satu hal yang perlu adanya perencanaan dan persiapan yang matang. Tercapainya target keuangan dalam sektor publik harus menentukan biaya keuangan dan transaksi yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pengelolaan keuangan daerah adalah perhitungan kebutuhan modal suatu organisasi yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan perekonomian daerah.

Organisasi sektor publik merupakan organisasi nirlaba yang mengutamakan pelayanan publik guna kesejahteraan rakyat dan sebagai bentuk konstitusi negara. Hal ini mendorong keinginan masyarakat akan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabilitas publik di instansi pemerintah. Upaya kongkrit dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dilingkungan pemerintah mengharuskan setiap pengelolaan keuangan negara menyampaikan laporan pertanggung-jawaban pengelolaan keuangan negara dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu (Munawaroh, 2019). Program yang gagal bisa disebabkan oleh penganggaran yang tidak efisien dan tidak berorientasi pada kinerja. Oleh karena itu penganggaran sangat penting dilakukan oleh instansi pemerintah.

Keberhasilan sasaran dan tujuan organisasi salah satunya dipengaruhi oleh perumusan dan perencanaan penganggaran yang strategis. Alat manajemen untuk mencapai tujuan organisasi salah satunya adalah penganggaran keuangan yang efektif. Pemerintah dipandang perlu menyesuaikan dan menyempurnakan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Untuk mengetahui keberhasilan pemerintah dalam mengelola APBD dapat dilihat dari tingkat kinerjanya. Kinerja yang baik mencerminkan kondisi negara baik dan kinerja yang buruk akan mencerminkan kondisi negara yang buruk juga.

Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah APBD, pemerintah daerah telah menerapkan partisipasi setiap satuan-satuan kerja dalam penyusunan anggaran yang termuat dalam Rencana Kerja Anggaran yang biasa disebut RKA SKPD. Fenomena yang ditemukan bahwa penyerapan anggaran belanja pada Dinas Sosial Kota Palembang jenis belanja modal pada tahun 2018-2021. Di mana pada tahun 2018 realisasi belanja modal sebesar 99,14% dan tahun 2019 sebesar 99,57% tahun tersebut adalah tahun sebelum adanya pandemi Covid-19. Awal pandemi dimulai ialah tahun 2020, pada tahun 2021 pandemi telah berlangsung. Namun pada tahun 2020 penyerapan belanja modal mengalami penurunan sebesar 13,40%, namun kembali membaik pada tahun 2021 sebesar 96,45%. Hal ini dapat diartikan adanya penurunan drastis pada anggaran belanja jenis belanja modal pada Dinas Sosial Kota Palembang pada tahun 2020 sebesar 13,40%. Penyerapan anggaran belanja modal Dinas Sosial Pemerintah Kota Palembang dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Penyerapan Belanja Modal.

Awal dimulainya pandemi *Covid-19* ialah tahun 2020, yang mana masa tersebut menjadi perhatian bagi seluruh negara terutama negara Indonesia, pandemi *Covid-19* memengaruhi ekonomi suatu negara. Pada tahun 2019 pergerakan Produk Domestik Bruto PDB di Indonesia masih tumbuh hingga 5,02, namun semenjak adanya *Covid-19* membuat perekonomian pada tahun tersebut anjlok dengan pertumbuhan PDB yang tercatat -2,07 pada 2020. Hal ini menjadi atensi utama untuk pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam mengelola belanja dan pelayanannya kepada masyarakat. Demikian jika untuk Dinas Sosial Kota Palembang.

Berdasarkan laporan kinerja Dinas Sosial Kota Palembang, alokasi anggaran dan realisasi anggaran terdapat indikator kinerja dari beberapa program di tahun 2018-2021 yang memiliki capaian kinerja terendah. Hal ini mengartikan bahwa dari semua kegiatan program yang dilakukan masih ada program kegiatan yang capaian kinerjanya belum maksimal atau rendah. (Susanti, 2023) menyatakan masih banyak masyarakat atau PMKS Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial mengeluh terkait penyaluran bantuan sosial yang dinilai tidak adil di mana sebagian masyarakat belum mendapatkan bantuan yang seharusnya di datakan dapatkan seperti Bantuan Langsung Tunai, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH). Hal ini juga di dukung dari Kompas.com (Putra, 2022) penyaluran Bansos di Palembang tepat sasaran dikarenakan belum adanya pembaharuan data, data yang diterima warga Palembang hanya 16 kategori kurang mampu yang menerima bansos baik dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Kota Palembang merupakan salah satu daerah di Sumatra Selatan yang serapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah APBD masih minim sebesar 59% (Dwi, 2021).

Konsep *value for money* adalah penilaian kinerja yang dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana akuntabilitas pemerintah dalam membelanjakan dana publik merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Berdasarkan temuan dan penjelasan terkait belanja modal penulis tertarik untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh (Maidar dkk, 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya (Maidar dkk, 2022) dilakukan di Dinas Sosial Provinsi Aceh sedangkan penelitian ini di lakukan pada Dinas Sosial Kota Palembang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Unit pengamatan menggunakan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2021. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Penelitian menggunakan variabel tunggal (realisasi anggaran belanja), diukur dengan pendekatan *value for money* yaitu rasio ekonomi, rasio efisiensi dan rasio efektivitas.

Pengukuran variabel yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Pengukuran Variabel**

Pendekatan	Pengukuran	Kriteria
<p><b>Ekonomi</b></p> <p>Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir <i>input resources</i> yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak efektif (Mardiasmo, 2018)</p>	$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input}}{\text{Input Value}} \times$ <p><b>Keterangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Input adalah target anggaran Dinas Sosial Kota Palembang</li> <li>• Input Value adalah realisasi anggaran Dinas Sosial Kota Palembang</li> </ul>	<p>Kriteria ekonomis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &gt; 100% sangat ekonomis</li> <li>2. 90% -100% ekonomis</li> <li>3. 80% - 90% cukup ekonomis</li> <li>4. 60% – 80% kurang ekonomis</li> <li>5. &lt; 60% tidak ekonomis</li> </ol> <p>(Kepmendagri No.600.900-327 2)</p>
<p><b>Efisiensi</b></p> <p>Pencapaian <i>output</i> yang maksimum dengan penggunaan <i>input</i> yang terendah untuk mencapai <i>output</i> dengan standar atau target yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2018)</p>	$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$ <p><b>Keterangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Output adalah realisasi anggaran belanja langsung Dinas Sosial Kota Palembang</li> <li>• Input Value adalah realisasi belanja keseluruhan Dinas Sosial Kota Palembang</li> </ul>	<p>Kriteria efisiensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &gt; 100% tidak efisien</li> <li>2. 90% -100% kurang efisien</li> <li>3. 80% - 90% cukup efisien</li> <li>4. 60% – 80% efisien</li> <li>5. &lt; 60% sangat efisien</li> </ol> <p>(Kepmendagri No.600.900-327 2)</p>
<p><b>Efektivitas</b></p> <p>Tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan secara sederhana, efektivitas merupakan perbandingan <i>outcome</i> dengan <i>output</i> (Mardiasmo, 2018)</p>	$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$ <p><b>Keterangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Outcome adalah realisasi anggaran belanja Dinas Sosial Kota Palembang</li> <li>• Output adalah target anggaran belanja Dinas Sosial Kota Palembang</li> </ul>	<p>Kriteria efektivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &gt; 100% sangat efektif</li> <li>2. 90% -100% efektif</li> <li>3. 80% - 90% cukup efektif</li> <li>4. 60% – 80% kurang efektif</li> <li>5. &lt; 60% tidak efektif</li> </ol> <p>(Kepmendagri No.600.900-327 2)</p>

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah: analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat rasio ekonomi, efisiensi dan efektivitas.

1. Mengumpulkan data penelitian berupa laporan realisasi Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018 sampai tahun 2021.
2. Menghitung rasio ekonomi, efisiensi dan efektivitas belanja Dinas Sosial Kota Palembang.
3. Mengukur kinerja anggaran berbasis konsep *value for money* dengan perhitungan rasio yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.
4. Menganalisis dan membahas kinerja anggaran belanja Dinas Sosial Kota Palembang dan menarik kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Rasio Ekonomi

Perhitungan Rasio Ekonomi Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018:

$$\begin{aligned} \text{Ekonomi} &= \frac{14.954.548.000,00}{14.229.774.242,00} \times 100\% \\ &= 105,09\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio ekonomi Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Rasio Ekonomi**

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	2	3	4=(2/3)*100
<b>Sebelum Covid-19</b>			
2018	14.954.548.000,00	14.229.774.242,00	105,09 %
2019	17.480.463.240,00	16.024.500.811,00	109,09 %
<b>Rata-rata</b>			<b>107,09%</b>
<b>Selama Covid-19</b>			
2020	12.674.708.891,00	12.064.391.300,00	105,06 %
2021	11.578.326.995,00	11.133.417.727,00	104,00 %
<b>Rata-rata</b>			<b>104,53%</b>

Berdasarkan tabel rekap rasio ekonomi pada tabel 2 di atas, diketahui rasio ekonomi pada tahun 2018-2019 sebelum pandemi *Covid-19*, tahun 2018 yaitu sebesar 105,09%, tahun 2019 yaitu sebesar 109,09%. Rata-rata di tahun sebelum pandemi *Covid-19* mencapai 107,09%, maka masuk dalam kategori sangat ekonomis. Rasio ekonomi pada tahun 2020-2021 selama pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 yaitu sebesar 105,06% dan tahun 2021 yaitu sebesar 104,00%. Rata-rata di tahun selama pandemi *Covid-19* mencapai 104,53%, maka masuk dalam kategori sangat ekonomis

### Rasio Efisiensi

Perhitungan Rasio Efisiensi Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{8.500.191.230,00}{14.229.774.242,00} \times 100\% \\ &= 59,74\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio efisiensi Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Rasio Efisiensi**

Tahun	Anggaran Belanja Langsung (Rp)	Realisasi Total Belanja (Rp)	%
1	2	3	4=(2/3)*100
<b>Sebelum Covid-19</b>			
2018	8.500.191.230,00	14.229.774.242,00	59,74 %
2019	8.895.979.215,00	16.024.500.811,00	55,51 %
<b>Rata-rata</b>			<b>57,63%</b>
<b>Selama Covid-19</b>			
2020	4.773.912.570,00	12.064.391.300,00	39,57 %
2021	4.674.461.579,00	11.133.417.727,00	41,99 %
<b>Rata-rata</b>			<b>49,20 %</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas, rasio efisiensi pada tahun 2018-2019 sebelum pandemi *Covid19*, tahun 2018 yaitu sebesar 59,74%, tahun 2019 yaitu sebesar 55,51%. Rata-rata di tahun sebelum pandemi *Covid-19* mencapai 57,63%, maka masuk dalam kategori sangat efisien. Rasio ekonomi pada tahun 2020-2021 selama pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 yaitu sebesar 39,57% dan tahun 2021 yaitu sebesar 41,99%. Rata-rata di tahun selama pandemi *Covid-19* mencapai 49,20%, maka masuk dalam kategori sangat efektif.

### Rasio Efektivitas

Perhitungan Rasio Efektivitas Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018:

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{14.229.774.242,00}{14.954.548.000,00} \times 100\% \\ &= 95,15\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan rasio efektivitas Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Rasio Efektivitas**

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	2	3	4=(3/2)*100
<b>Sebelum Covid-19</b>			
2018	14.954.548.000,00	14.229.774.242,00	95,15 %
2019	17.480.463.240,00	16.024.500.811,00	91,67 %
<b>Rata-rata</b>			<b>93,41%</b>
<b>Selama Covid-19</b>			
2020	12.674.708.891,00	12.064.391.300,00	95,18 %
2021	11.578.326.995,00	11.133.417.727,00	96,16 %
<b>Rata-rata</b>			<b>94,54 %</b>

Berdasarkan tabel rekap rasio efektivitas pada tabel 4 di atas, diketahui rasio ekonomi pada tahun 2018-2019 sebelum pandemi *Covid-19*, tahun 2018 yaitu sebesar 95,15%, tahun 2019 yaitu sebesar 91,67 %, Dengan rata-rata di tahun sebelum pandemi *Covid-19* mencapai 93,41% maka masuk dalam kategori efektif. Rasio efektivitas pada tahun 2020-2021 selama pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 yaitu sebesar 95,18 % dan tahun 2021 yaitu sebesar 96,16 %. Dengan rata-rata di tahun selama pandemi *Covid-19* mencapai 94,54 % maka masuk dalam kategori efektif.

## PEMBAHASAN

### Rasio Ekonomi

Berdasarkan tabel 1, semua anggaran belanja Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2019 sebelum *Covid-19* dan tahun 2020-2021 selama *Covid-19* termasuk dalam kriteria sangat ekonomis. Dengan capaian lebih dari 100%, maka dikategorikan dalam kategori sangat ekonomis.

**Tabel 5**  
**Kriteria Rasio Ekonomi Tahun 2018-2021**

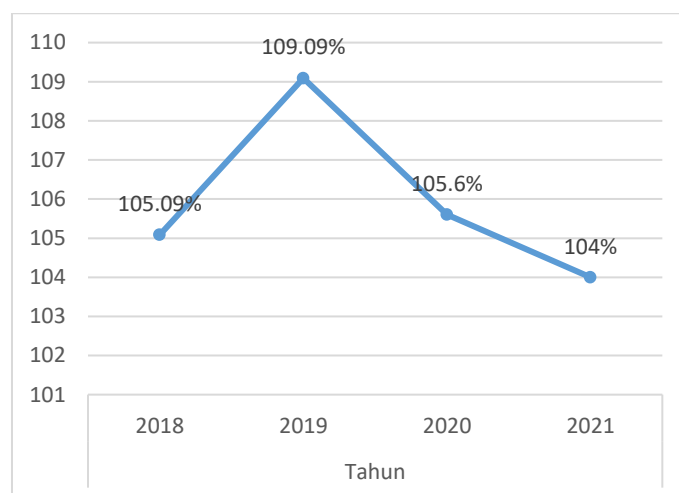
Tahun	%	Kriteria
<b>Sebelum Covid-19</b>		
2018	105,09 %	Sangat Ekonomis
2019	109,09 %	Sangat Ekonomis
<b>Rata-rata</b>	<b>107,09%</b>	<b>Sangat Ekonomis</b>
<b>Selama Covid-19</b>		
2020	105,06 %	Sangat Ekonomis
2021	104,00 %	Sangat Ekonomis
<b>Rata-rata</b>	<b>105,81 %</b>	<b>Sangat Ekonomis</b>

Perkembangan Rasio Ekonomi Dinas Sosial Kota Palembang Tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Perkembangan Rasio Ekonomi**

Rasio	Tahun				Perubahan		
	2018	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Ekonomis</b>	105,09%	109,09%	105,60%	104,00%	4,00%	-3,49%	-1,6%

Berdasarkan tabel 6 bahwa perkembangan rasio ekonomi realisasi anggaran belanja Dinas Sosial Kota Palembang cenderung mengalami pergerakan yang berfluktuatif. Tahun 2018-2019 sebelum *Covid-19* mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,00%, tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu sebesar -3,49% dan tahun 2020-2021 selama *Covid-19* mengalami penurunan yaitu sebesar -1,60%. Perkembangan rasio ekonomi Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2021 dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Perkembangan Rasio Ekonomi.

**Rasio Efisiensi**

Berdasarkan tabel 1, semua anggaran belanja Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2019 sebelum *Covid-19* dan tahun 2020-2021 selama *Covid-19* termasuk dalam kriteria sangat efisien. Dengan capaian kurang dari 60% maka dikategorikan dalam kategori sangat efisien.

**Tabel 7. Kriteria Rasio Efisiensi Tahun 2018-2021**

Tahun	%	Kriteria
<b>Sebelum Covid-19</b>		
2018	59,74 %	Sangat Efisien
2019	55,51 %	Sangat Efisien
<b>Rata-rata</b>	<b>49,20 %</b>	<b>Sangat Efisien</b>
<b>Selama Covid-19</b>		
2020	39,57 %	Sangat Efisien
2021	41,99 %	Sangat Efisien
<b>Rata-rata</b>	<b>49,20 %</b>	<b>Sangat Efisien</b>

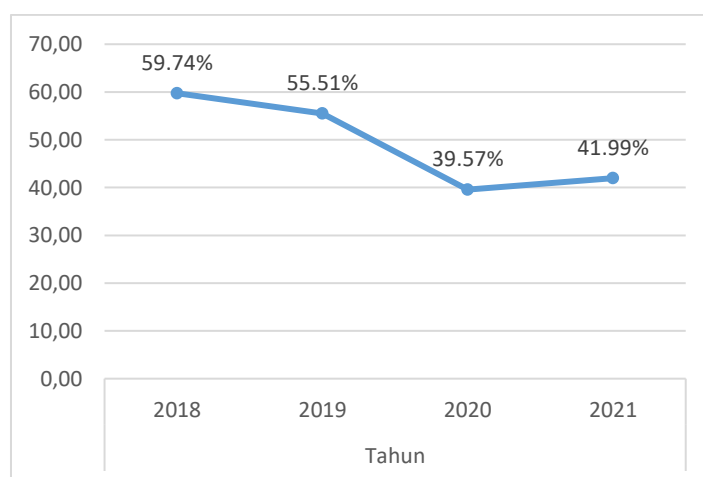


Selanjutnya Perkembangan Rasio Efisiensi Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Perkembangan Rasio Efisiensi**

Rasio	Tahun				Perubahan		
	2018	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Efisiensi</b>	59,74%	55,51%	39,57%	41,99%	-4,22%	-15,94%	2,42%

Berdasarkan tabel 8 bahwa perkembangan rasio efisiensi realisasi anggaran belanja Dinas Sosial Kota Palembang cenderung mengalami pergerakan yang fluktuatif. Tahun 2018-2019 sebelum *Covid-19* mengalami penurunan yaitu sebesar -4,22%, tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu sebesar -15,94% dan tahun 2020-2021 selama *Covid-19* mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,42%. Perkembangan rasio efisiensi Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2021 dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Perkembangan Rasio Efisiensi.**

### Rasio Efektivitas

Berdasarkan tabel 1, semua anggaran belanja Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2019 sebelum *Covid-19* dan tahun 2020-2021 selama *Covid-19* termasuk dalam kriteria efektif. Dengan capaian lebih dari 90%, maka dikategorikan dalam kategori efektif.

**Tabel 9. Kriteria Rasio Efektivitas Tahun 2018-2021**

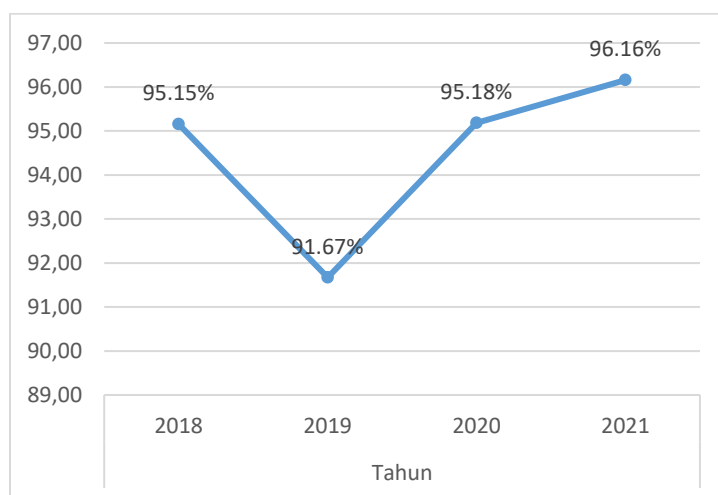
Tahun	%	Kriteria
<b>Sebelum Covid-19</b>		
2018	95,15 %	Efektif
2019	91,67 %	Efektif
<b>Rata-rata</b>	<b>93,41%</b>	<b>Efektif</b>
<b>Selama Covid-19</b>		
2020	95,18 %	Efektif
2021	96,16 %	Efektif
<b>Rata-rata</b>	<b>94,54 %</b>	<b>Efektif</b>

Selanjutnya perkembangan rasio efisiensi Dinas Sosial Kota Palembang tahun tahun 2018-2021 dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10. Perkembangan Rasio Efektivitas**

Rasio	Tahun				Perubahan		
	2018	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Efektivitas</b>	95,15%	91,67%	95,18%	96,16%	-3,48%	3,51%	0,97%

Berdasarkan tabel 10 bahwa perkembangan rasio efektivitas realisasi anggaran belanja Dinas Sosial Kota Palembang cenderung mengalami pergerakan yang fluktuatif tahun 2018-2019 sebelum *Covid-19* mengalami penurunan yaitu selama *Covid-19* sebesar -3,48%, tahun 2019-2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar 3,51% dan tahun 2020-2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,97%. Perkembangan rasio efektivitas Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2018-2021 dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4.** Perkembangan Rasio Efektivitas.

## SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis realisasi anggaran belanja pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Palembang. Penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rasio ekonomi, rasio efisiensi dan rasio efektivitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kinerja anggaran belanja pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Palembang, rasio ekonomi tahun 2018-2019 sebelum pandemi *Covid-19* mengalami kenaikan masuk ke dalam kategori sangat ekonomis dan tahun 2020-2021 selama *Covid-19* mengalami penurunan masuk dalam kategori sangat ekonomis. Nilai rasio efisiensi tahun 2018-2019 sebelum pandemi *Covid-19* mengalami mengalami penurunan masuk dalam kategori sangat efisiensi, dan tahun 2019-2020 selama pandemi *Covid-19* mengalami penurunan masuk dalam kategori sangat efisiensi. Nilai rasio efektivitas tahun 2018-2019 sebelum pandemi *Covid-19* mengalami penurunan masuk dalam kategori efektif dan tahun 2020-2021 selama *Covid-19* mengalami kenaikan masuk dalam kategori efektif. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Dinas Sosial Kota Palembang sudah baik dalam menggunakan anggaran belanjanya sebelum maupun selama pandemi *Covid-19*. Realisasi belanja Dinas Sosial Kota Palembang dapat dikatakan mampu menjaga stabilitas belanja, adanya penurunan drastis pada belanja modal pada awal tahun pandemi *Covid-19* dinyatakan tidak berpengaruh.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan memperluas wilayah penelitian dengan menambah kabupaten/kota pada provinsi yang lainnya dan menganalisis menggunakan rasio yang lain selain rasio *value for money* Hal ini agar mendapatkan hasil analisis yang tergeneralisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, A. (2021). *Serapan APBD Kota Palembang Masih Minim*.  
<https://mediaindonesia.com/nusantara/449488/serapan-apbd-kota-palembang-masih-minim>
- Hilda Rosalia, M. (2022). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Simeulue Tahun 2018-2020*.  
<https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/4779>
- Maidar, Irmawati, & Agustina, M. (2022). Analisis Anggaran Belanja berbasis Konsep *Value For Money* Studi Kasus pada Dinas Sosial Provinsi Aceh Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Ilman : Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 152–160.  
<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman/article/view/386>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Putra, A. Y. (2022). *Data Tak Update Penyaluran Bansos di Palembang Tidak Tepat Sasaran*.  
<https://regional.kompas.com/read/2022/09/28/140509578/data-tak-update-peny-aluran-bansos-di-palembang-tidak-tepat-sasaran?page=all>
- Ratnasari, W., & Munawaroh, S. (2019). Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (Lra) Pada Dinas Sosial Kabupaten Berau. *JEMMA Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(1), 49.  
<https://ojs.unandnda.ac.id/index.php/jemma/article/view/142>
- Susanti, E. dan I. A. R. (2023). *Analisis Value For Money pada Kinerja Anggaran Realisasi Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*. 2(1), 74–81.  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/jafar/article/view/10385>
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.